



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan sistem informasi, kesesuaian tugas dengan teknologi informasi, dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini dilakukan terhadap karyawan perusahaan manufaktur di wilayah Jakarta dan Tangerang. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian statistik t dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,312, dengan nilai t hitung sebesar 3,599 atau lebih besar dari t tabel 2,77645, dengan tingkat signifikansi 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Veriana (2016), Suhud (2015) yang membuktikan bahwa efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.
2. Pemanfaatan sistem informasi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian statistik t dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,048, dengan nilai t hitung sebesar -0,625 atau lebih kecil dari t tabel 2,77645, dengan tingkat signifikansi 0,534 atau lebih besar

dari 0,05. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan pernyataan Lukiman (2016) yang menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

3. Kesesuaian tugas dengan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian statistik t dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,231, dengan nilai t hitung sebesar 3.187 atau lebih besar dari t tabel 2,77645, dengan tingkat signifikansi 0,002 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Veriana (2016) yang menyatakan bahwa kesesuaian tugas dengan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.
4. Budaya organisasi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian statistik t dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,014, dengan nilai t hitung sebesar -0,225 atau lebih kecil dari t tabel 2,77645, dengan tingkat signifikansi 0,823 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Djalil (2020) yang menyatakan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Secara statistik, menunjukkan bahwa secara statistik variabel dependen yaitu kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi, pemanfaatan sistem informasi, kesesuaian tugas dengan teknologi informasi, dan budaya organisasi sebesar 18,3%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 81,7% dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
2. Dalam data responden kuesioner belum terdapat adanya pembatasan level jabatan sebagai syarat pemilihan responden.
3. Dalam data responden kuesioner tidak ada karakteristik responden mengenai sistem akuntansi yang digunakan pada perusahaan, lokasi perusahaan, dan jenis perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat ditunjukkan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan kinerja karyawan yaitu:

1. Menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, seperti kualitas informasi, dukungan *top management*, kepercayaan atas teknologi informasi akuntansi.

2. Dalam data responden kuesioner perlu ditambahkan adanya kriteria pemilihan responden seperti batas minimum jabatan untuk responden yaitu *staff*.
3. Dalam data responden kuesioner perlu ditambahkan sistem akuntansi yang digunakan pada perusahaan, lokasi perusahaan, dan jenis perusahaan.

5.4 Implikasi

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya implikasi bahwa kinerja karyawan dapat ditingkatkan dengan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dan kesesuaian tugas dengan teknologi informasi. Dengan adanya efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi yang digunakan karyawan dapat menyediakan informasi yang akurat bagi perusahaan, dengan sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan karyawan dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan dengan tepat waktu, lengkap, dan mudah dipahami, sehingga kinerja karyawan menjadi lebih baik setelah memanfaatkan teknologi sistem informasi yang ada, dan karyawan sadar akan pentingnya teknologi sistem informasi untuk dapat meningkatkan kinerja, maka sebaiknya yang perlu dilakukan perusahaan adalah memberikan pelatihan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan standar perusahaan yang membantu karyawan dalam memaksimalkan penerapan sistem informasi akuntansi didalam pekerjaannya agar kinerja karyawan meningkat. Kemudian, dengan adanya kesesuaian tugas dengan teknologi informasi maka membuat penyelesaian pekerjaan karyawan lebih akurat, dan sangat mendukung karyawan memperoleh data yang benar sehingga mempermudah karyawan dalam

melakukan pekerjaan, sehingga jumlah *output* kerja yang dihasilkan karyawan meningkat, maka sebaiknya yang harus dilakukan perusahaan adalah selalu mengontrol pembagian tugas yang sesuai dengan latar belakang karyawan dan penggunaan teknologi informasi didalam perusahaan agar kinerja karyawan meningkat.